

ASPEK ESKATOLOGIS *ZIARAH KYAI GURU* DALAM TRADISI SYAWALAN KALIWUNGU KENDAL

Dr. Muhammad Abdullah, M.Hum

Dosen Pascasarjana Universitas Diponegoro

Abstrak

Koentjaraningrat dalam *Kebudayaan Jawa* (1984: 328) menerangkan bahwa salah satu tradisi dan budaya Islam Jawa yang masih hidup adalah adanya penghormatan kepada makam-makam orang suci, baik ulama atau kyai. Jika kaum santri datang ke makam untuk mendoakan orang yang telah meninggal agar diampuni dosanya oleh Allah SWT, maka kaum Islam abangan mendatangi makam sebagai tempat *Pepundhen*. Yaitu menjadikan makam sebagai sesembahan, yang dipuji-puji, diberi sesaji, dan dimintai pertolongan.

Ya itu, sebagai perhelatan publik, area *Syawalan* juga berkembang ke wilayah lain yang lebih bersifat *pasar* dan *hiburan* rakyat, seperti daerah Pungkuran, Pasar Sore, malahan belakangan sampai Desa Krajan Kulon dan Plantaran.

Salah satu bentuk penghormatan terhadap makam orang-orang saleh itu di Kaliwungu lahir apa yang disebut sebagai *Syawalan*. Salah satu tradisi keagamaan yang berupa peringatan wafatnya (*khoul*) ulama dalam masyarakat masa lalu, yang diadakan pada setiap tanggal 8 *Syawal*, yakni satu minggu setelah Hari Raya Idul Fitri, setiap tahun.

Pada mulanya *Syawalan* berasal dari sebuah peringatan meninggalnya (*Khoul*) ulama besar Kaliwungu, Kyai Asy'ari (Kyai Guru) dengan cara me-*ziarahi* kuburnya setiap tanggal 8 Syawal, setiap tahun. Sunan Katong hari wafatnya (*khoulnya*) dirayakan setiap bulan Rajab setiap tahun, biasanya jatuh pada *pasaran kliwon*, Sayyid Bakhur (Bakir) bin Ahmad bin Sayyid Bakri (Wafat 8 April 1965) dan istrinya Fatimah binti Sayyid Ali Akbari (*almarhumah*) (wafat 21 Januari 1989) *khoulnya* setiap bulan Besar (hari Raya Qurban).¹ Sesuai dengan perkembangan masyarakatnya, kemudian lokasi ziarah berkembang ke makam Pangeran Mandurejo, dan Pangeran Pakuwaja, Kyai Mustofa, Kyai Rukyot, dan Kyai Musyafa'.

Awalnya kegiatan ziarah mengirim doa di makam Kyai Asy'ari ini hanya dilakukan oleh keluarga dan keturunan Kyai Asy'ari, tetapi lama kelamaan diikuti oleh masyarakat muslim di Kaliwungu dan sekitarnya. Akhirnya, kegiatan itu semakin *massif* terjadi setiap tahun, bahkan objek lokasi ziarah melebar bukan hanya kepada makam Kyai Asy'ari atau "Kyai Guru", akan tetapi juga ke makam Sunan Katong, Pangeran Mandurarejo, seorang Panglima Perang Mataram, dan Pangeran Pakuwaja. Belakangan para peziarah merambah juga berziarah ke makam Kyai Mustofa, Kyai Musyafa', dan Kyai Rukyot.

Makam Kyai Asy'ari, Makam Pangeran Mandurarejo, dan Sunan Katong terletak di *jabal* sebelah selatan desa Protomulyo, sedang makam Kyai Mustofa dan Kyai Musyafa' terletak di *jabal* sebelah utara-barat. Bukan han dibuka oleh Bupati Kendal). Kemudian acara dilanjutkan jalan kaki bersama-sama para kyai dan masyarakat santri Kaliwungu menuju makam Kyai Asy'ari. Agenda acara ritual di makam Kyai Asy'ari adalah (1) Pembukaan, (2) Pembacaan

¹ Wawancara dengan Juru Kunci makam Kyai Guru, di makam Kyai Guru, 4 November 2004 pukul 16.35.

Riwayat hidup singkat Kyai Asy'ari, (3) Pembacaan Surat Al-Ikhlās, Al-Falaq, Al-An-Nas dan tahlil, dan (4) Doa untuk para *arwah* leluhur, ulama yang dimakamkan di pemakaman Protomulyo dan Kutoharjo.

Meskipun sampai kini masih banyak yang memaknai *Syawalan* sebagai hal yang *sakral*, yakni sebagai perjalanan silaturahmi rohaniah antara orang yang masih hidup dan orang yang telah meninggal (*alam ghaib*), namun dewasa ini *syawalan* telah mengalami penambahan makna. Atau paling tidak telah mengalami perluasan makna (*Amelioratif*). Jika dahulu kegiatan *syawalan* ini benar-benar terasa *sakral-transcendental*, maka kini kesakralan ini telah mulai terusik atau 'terganggu' (untuk tidak mengatakan *profan*) oleh munculnya 'makna tambahan' dengan *image* baru. *Image* baru itu misalnya, orang mulai mengatakan bahwa *syawalan* telah identik dengan *jalan-jalan* atau *pacaran*, *lihat hiburan*, *belanja mainan anak-anak*, *belanja alat dapur* dan lain-lain. Yah, itulah *syawalan* kini bagi masyarakat Kaliwungu telah menjadi "Tuan Rumah di Negeri Sendiri".
